

**STUDI LITERATUR**  
**GAMBARAN KADAR UREUM PADA PASIEN GAGAL GINJAL KRONIS**  
**PRA DAN POST HEMODIALISA**  
**KARYA TULIS ILMIAH**

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat Mencapai  
Jenjang Pendidikan Diploma III Analis Kesehatan

**OLEH :**  
**SYLVANA ANISTASYA MUNGGARANI**  
**NIM 20117088**



**PROGRAM STUDI D-III ANALIS KESEHATAN**  
**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN**  
**BAKTI TUNAS HUSADA TASIKMALAYA**  
**TAHUN 2020**

**STUDI LITERATUR**  
**GAMBARAN KADAR UREUM PADA PASIEN GAGAL GINJAL KRONIS**  
**PRA DAN POST HEMODIALISA**  
**KARYA TULIS ILMIAH**

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat Mencapai  
Jenjang Pendidikan Diploma III Analis Kesehatan

**OLEH :**  
**SYLVANA ANISTASYA MUNGGARANI**  
**NIM 20117088**



**PROGRAM STUDI D-III ANALIS KESEHATAN**  
**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN**  
**BAKTI TUNAS HUSADA TASIKMALAYA**  
**TAHUN 2020**

# **GAMBARAN KADAR UREUM PADA PASIEN GAGAL GINJAL KRONIS PRA DAN POST HEMODIALISA**

## **ABSTRAK**

Gagal ginjal kronis merupakan suatu keadaan penurunan fungsi ginjal, dimana ginjal tidak mampu mengekskresikan sisa metabolisme tubuh terutama ureum dan senyawa nitrogen lainnya. Pada GGK stadium akhir dibutuhkan Hemodialisis untuk mengeliminasi sisa metabolisme tubuh yang menumpuk dalam darah. Efektifitas hemodialisa dapat dilihat dari penurunan kadar ureum serum post hemodialisa. Tujuan penyusunan review literature ini adalah untuk mengetahui gambaran kadar ureum pada pasien GGK pra dan post hemodialisa. Hasil review menunjukkan kadar ureum dalam darah pra hemodialisa akan meningkat karena fungsi ekskresi ginjal yang rusak/ terganggu sehingga ureum menumpuk dalam darah sedangkan pada post hemodialisa, kadar ureum kembali menurun atau bahkan normal karena salah satu fungsi hemodialisa adalah mengekskresikan zat-zat hasil akhir metabolisme. Kesimpulan yang didapat pada review literature ini adalah terjadi penurunan kadar ureum serum post hemodialisa, akan tetapi tidak semua kembali pada nilai normal. Situasi dan kepatuhan diet pasien sehari-hari memegang peranan penting dalam pengendalian kadar ureum serum pasien.

Kata Kunci : gagal ginjal kronis, ureum serum, hemodialisa.

## **DESCRIPTION OF SERUM UREA LEVELS IN CHRONIC KIDNEY DISEASE (CKD) PRA AND POST HEMODIALYSIS**

### **ABSTRACT**

Background Chronic kidney failure is a condition of decreased kidney function, where the kidneys are no longer able to excrete the rest of the body's metabolism. In end-stage renal failure, hemodialysis is needed to eliminate the rest of the body's metabolism that accumulates in the blood and reduce the risk of death. The effectiveness of hemodialysis can be seen from a decrease in serum urea levels after hemodialysis, as well as a decrease in serum urea ratio. The purpose of this study was to determine the description of serum urea levels in CKD patients pra and post hemodialysis. The results showed a serum urea levels pra hemodialysis of patients CKD had high urea levels because the fungtion excretion of kidney is impired so that urea builds up in the blood, while in the post hemodialysis a serum urea levels is decrease or even become to normal because one of function of hemodialysis is an excreting metabolic end products. Conclusion: There was a decrease in serum urea and levels after hemodialysis, but not all returned to normal values. The situation and compliance of the patient's daily diet plays an important role in regulating the patient's serum urea.

Keywords: chronic kidney failure, serum urea, hemodialysis